

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini, semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, dapat untuk menambah lapangan pekerjaan dan juga untuk memperoleh status tertentu dalam kehidupan di masyarakat.

Kedudukan dan peran guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian sebagaimana peran guru yang dikemukakan oleh Bapak pendidikan kita Ki Hajar Dewantara yang mencakup Ing Ngarsa Sung Tuladha (di depan memberi teladan), Ing Madya Mangun Karsa (di tengah memberi prakarsa) dan Tut Wuri Handayani (di belakang menjadi dorongan).

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan manusia dan keberhasilan pada diri seseorang. Seseorang yang berminat pada pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat pada pekerjaan tersebut. Minat merupakan pendorong bagi seseorang untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian pada objek yang ia sukai.

Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan

perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru. Selain daripada itu, mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru akan berusaha untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang profesi guru baik melalui media massa, radio, televisi ataupun dari orang-orang yang mengerti tentang guru. Sehingga mahasiswa tersebut akan berusaha mempelajari segala sesuatu tentang guru dan akan berusaha untuk menyesuaikan dengan karakter guru.

Minat dan tujuan tersebut di atas agar dapat terlaksana dengan baik dipengaruhi banyak faktor pendukung. faktor-faktor tersebut dapat dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri mahasiswa. Beberapa faktor dari dalam yang ikut mempengaruhi misalnya seperti faktor emosional, motivasi, bakat, intelegensi, penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar dan pengalaman praktek lapangan. Faktor dari luar diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial.

Faktor dari dalam misalnya emosional dan motivasi, mengandung unsur-unsur: kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju adalah minat tersebut. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. hal-hal tersebut di atas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi

menjadi guru yang akan timbul dengan didahului pengenalan kemudian merasakan dan diakhiri kehendak atau hasrat untuk melakukan kegiatan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut minat mahasiswa FE UNY untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului pengenalan, merasakan dan diakhiri kehendak untuk menjadi guru.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang merupakan satu LPTK di Indonesia yang salah satu misinya adalah membentuk tenaga kependidikan yang unggul dibidang akademik, profesional, berkepribadian nasional dan berakhlak mulia, kompetitif, adaptif terhadap perubahan sosial dan tuntutan kualitas masyarakat dunia global. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) membekali mahasiswa yang pada dasarnya adalah calon guru dengan memberikan pengetahuan dan terampilan kependidikan secara maksimal, baik dalam proses belajar mengajar maupun program-program pendukung lainnya.

Sebagai salah satu LPTK yang ada di Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai tugas mempersiapkan calon-calon guru yang profesional. Melalui berbagai program studi kependidikan baik teori maupun praktek yang ada diharapkan mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. tentu saja Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) membekali mahasiswa dengan berbagai mata kuliah yang berkompeten dibidang pendidikan baik teori maupun praktik. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Bimbingan Konseling, Psikologi Pendidikan, dan

Etika Profesi Keguruan merupakan mata kuliah teori yang bersifat wajib tempuh. Selain itu, *micro teaching* (Pengajaran Mikro) dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan mata kuliah praktik yang bersifat wajib lulus.

Micro teaching (pengajaran mikro) merupakan suatu kegiatan mengajar yang dilakukan dengan cara menyederhanakan semua komponen yang ada. Seperti jumlah murid (5-10 orang) yang hanya lingkungan teman-temannya sendiri, waktu mengajar hanya 15 menit, bahan pelajaran cukup satu atau dua unit kecil yang hanya difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu dibawah bimbingan dosen pembimbing. Permasalahan utama yang sering muncul pada *micro teaching* ini yaitu seperti kurangnya keterampilan bicara di ruang kelas sehingga menjadikan kendala dalam penyampaian materi pembelajaran, kurangnya percaya diri, kurang tahu bagaimana mengelola kelas dengan baik, kurang kreativitas dalam menggunakan media sehingga terkesan monoton, kurang dapat memotivasi dan memberi penguatan kepada siswa dan sebagainya. Akan tetapi dengan memperkecil jumlah murid, menyingkat waktu dan mempersempit sasaran pembelajaran dalam *micro teaching*, maka perhatian dapat sepenuhnya dilakukan oleh dosen pembimbing untuk pembinaan dan penyempurnaan keterampilan mengajar. Sehingga untuk perbaikan dan kesempurnaannya, maka penampilan dapat diulang sehingga dapat berhasil dengan sebaik-baiknya.

Setelah berhasil dalam *micro teaching*, kemudian dilanjutkan dengan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Di mana dalam pelaksanaan PPL (Praktik

Pengalaman Lapangan) mahasiswa benar-benar dihadapkan dalam kelas yang sebenarnya. Mahasiswa dituntut untuk dapat mempraktikkan semua pengalaman praktik mengajar selama *micro teaching* yang hanya diikuti oleh teman-temannya sendiri. Di sini mahasiswa benar-benar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya yang dituntut memiliki kompetensi yang sangat komplek tidak hanya mampu dalam menyampaikan materi saja, tetapi juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru demi melaksanakan tugas keprofesionalannya. Dalam Undang-Undang Dosen dan guru (UUDG) dan PP No. 19/2005 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi pedagogik, 3) kompetensi profesional dan, 4) kompetensi sosial.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Dengan berinteraksi langsung khususnya dengan para siswa tentu saja akan menjadi suatu pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi para praktikan terkait dengan kompetensi kepribadian, dimana para praktikan harus mampu menghadapi berbagai karakter siswa dengan tetap selalu menjaga etika dalam bertindak sebagai pendidik. Dikarenakan usia yang tidak terpaut jauh dengan para siswa tentu saja menjadi tantangan bagi para praktikan untuk dapat membentuk citra yang lebih dewasa dan berwibawa di mata peserta didik.

Dengan keterbiasaan berinteraksi dan berkomunikasi secara baik dengan para siswa dan lingkungan sekolah, diharapkan dapat terbentuk suatu kedekatan intrapersonal sehingga berakhir dengan adanya penerimaan status sosial. Status masih dianggap sebagai suatu tolak ukur tingkat keberadaan dan keberhasilan seseorang. Dengan memiliki status seseorang dapat diterima di kehidupan sosial. Anggapan bahwa guru adalah status yang sangat mulia dan guru yang berkonotasi *digugu dan ditiru* memberikan tempat tersendiri bagi para mahasiswa peserta PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Untuk itu, diharapkan setelah terjun langsung kelapangan, mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai cara mengajar yang profesional, pelaksanaan program yang direncanakan, dan cara berinteraksi yang baik dengan lingkungan sekolah. Sehingga secara psikologis, kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) ini sangat berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap, kepribadian, moral dan karakter maupun etika profesi pendidik dan tenaga kependidikan serta berpotensi mempengaruhi minat untuk menjadi guru pada diri mahasiswa. Tercermin dari perubahan sikap dan perilaku mahasiswa setelah mengikuti Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) maupun PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), mereka lebih mampu menjaga etika, perilaku serta mengubah penampilan yang lebih sesuai dengan jiwa seorang pendidik.

Faktor bakat dan intelegensi secara tidak langsung sangat berperan dalam penentuan langkah seseorang. Bakat dan intelegensi dimiliki seseorang sejak dilahirkan, sehingga penentuan langkah, minat terhadap suatu obyek akan

sangat berbeda-beda. Terkait dengan hal tersebut di atas penentuan minat seseorang mahasiswa untuk menjadi guru juga dipengaruhi oleh bakat dan intelegensi masing-masing.

Dalam pendidikan formal penguasaan ilmu pengetahuan tercermin dalam prestasi belajar. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Belajar (IPK). Dengan berprestasi mahasiswa secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang apa dan bagaimana profesi guru dalam kenyataan sebenarnya. Proses belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri mahasiswa. Perubahan-perubahan ini berupa didapatnya pengetahuan-pengetahuan dan kecakapan-kecakapan baru. Perubahan kearah yang lebih baik terjadi karena usaha secara sadar dan bukan karena proses pematangan. Dengan ini diharapkan penguasaan ilmu pengetahuan dan materi kuliah, mahasiswa menjadi lebih terampil dan profesional, selanjutnya akan menumbuhkembangkan minat untuk menjadi guru.

Seiring dengan perkembangan waktu mahasiswa sebagai pribadi akan mengalami masa-masa transisi, baik dari segi intelegensi, cita-cita maupun motivasi. Transisi atau perubahan-perubahan tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi disegala aspek kehidupannya termasuk dalam hal ini minat untuk menjadi guru. Berdasarkan pengalaman pribadi keseharian dan di kehidupan akademis, pengaruh faktor dari dalam dan dari luar yang berimplikasikan pada perubahan tingkat prestasi belajar seseorang selalu tidak berbanding lurus dengan perubahan cara pandang, minat dan atau didukung

Pengalaman PPL yang memadai kurang berminat untuk menjadi seorang guru, begitu pula sebaliknya ada mahasiswa yang Prestasi Belajar cukup dan atau didukung Pengalaman PPL yang memadai minat untuk menjadi seorang guru tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengetahui sejauh mana pengalaman PPL serta prestasi belajar berpengaruh terhadap minat untuk menjadi guru mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2008. Peneliti memilih judul “Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri mahasiswa antara lain emosional, motivasi, bakat, intelegensi, kemandirian dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa antara lain lingkungan keluarga, informasi dunia kerja, pendidikan formal, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial. Dengan adanya faktor tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik.
2. Masih banyak mahasiswa yang belum siap akan tugas, kewajiban dan tanggung jawab sebagai guru.

3. Kurangnya pemahaman mahasiswa calon guru akan arti pentingnya program PPL.
4. Mahasiswa calon guru masih kurang memahami atau menguasai kompetensi yang diharapkan dalam mata kuliah keguruan baik teoritis maupun praktis.
5. Masih rendahnya motivasi dan rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti, serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada.

Penelitian ini memfokuskan pada minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2008 yang banyak sekali faktor yang mempengaruhinya baik faktor dari dalam seperti bakat, intelegensi, kemandirian, kreativitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan lain-lain maupun faktor dari luar seperti informasi dunia kerja, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, pengalaman PPL, prestasi belajar dan lain-lain. Mengingat begitu banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru, agar dalam penelitian ini dapat membahas dengan lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru ini dipilih 2 faktor yaitu: pengalaman PPL

dan prestasi belajar. Alasan peneliti memilih pengalaman PPL sebagai variabel bebas dalam penelitian ini bahwa PPL (X_1) pada dasarnya ditujukan untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional. Sehingga dengan PPL diharapkan mahasiswa mempunyai pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada. Selanjutnya variabel prestasi belajar dipilih oleh peneliti sebagai variabel bebas dengan alasan bahwa prestasi belajar (X_2) pada dasarnya merupakan cerminan kualitas belajar, sehingga dengan prestasi belajar yang baik mahasiswa akan lebih siap untuk menjadi guru. Guru yang dimaksud di sini adalah sebagai profesi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2008?
2. Bagaimana pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2008?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman PPL dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta angkatan 2008?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2008?
2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2008?
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman PPL dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2008?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.
- b. Bagi peneliti bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan

masalah-masalah minat menjadi guru.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam menentukan kebijakan pendidikan di Fakultas Ekonomi demi terwujudnya lulusan yang siap kerja.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi dapat menjadi guru yang profesional.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman lebih dalam tentang minat mahasiswa terhadap profesi guru.